

5. SPESIFIKASI

- Dimensi Box Plat Besi 300 X 150 X 70 mm (p X l X t)
- Dimensi *Acrylic* 320 X 170 X 3 mm (p X l X t)
- Listrik 220 Volt AC / 50 Hz.
- Daya Maksimum 12 VA.
- Tampilan 5 angka LED 2.3 “.
- Tampilan angka maksimum 18.750.
- RPM maksimum yang dapat diukur 18.750.
- Ketelitian 1 %.
- Pembulatan pada puluhan.

6. KELENGKAPAN

- Kabel listrik 5 meter, konektor CB 3 pin, steker dengan saklar
- Kabel sensor 5 meter, konektor CB 4 pin, klip sensor.
- 2 Baud 4 mm.
- 2 Baud – mur 4 mm.
- 2 Fischer.
- 4 Pengikat kabel.
- 1 Penyangga alumunium.
- Fuse 1 A.

DAFTAR ISI

	Halaman
1. DESKRIPSI ALAT	1
2. PEMASANGAN	2
2.1.. Pemasangan pada dinding	2
2.2. Pemasangan pada metal	2
2.3. Pemasangan kabel	2
3. PENGGUNAAN	4
4. PENANGANAN MASALAH	5
5. SPESIFIKASI	6
6. KELENGKAPAN	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Alumunium penyangga	3
2 Bagian bawah RPM meter	3

4. PENANGANAN MASALAH

- Pengapian busi tidak selalu sama untuk tiap jenis kendaraan. Beberapa jenis kendaraan menghasilkan pengapian yang sangat kuat sehingga sinyal-sinyal sampingannya dapat terdeteksi oleh RM-4415. Hal ini akan membuat RM-4415 menampilkan angka lebih besar dari semestinya dan tampilan tidak stabil. Jika hal ini terjadi, jepitkan klip sensor agak jauh dari dop busi. Hal yang sama bisa terjadi pada kendaraan yang dop businya sudah tidak baik.
- Beberapa jenis kendaraan menghasilkan pengapian yang agak lemah sehingga kadang-kadang tidak terdeteksi oleh RM-4415. Hal ini akan membuat RM-4415 menampilkan angka lebih rendah dari semestinya dan tampilan tidak stabil. Jika hal ini terjadi, jepitkan klip sensor mendekati dop busi.
- Pada keadaan saat RM4415 dihidupkan akan menampilkan 5 titik pada bagian bawah digit, apabila karena terjadi suatu hal seperti kenaikan tegangan jala-jala yang tinggi dan RM-4415 tidak menampilkan sesuatu periksa sekering pada bagian bawah.
- RM-4415 menampilkan angka 6000, walaupun penjepit tidak dijepitkan ke busi, hal ini bisa saja terjadi, kemungkinan kabel sensor dililitkan pada kabel listriknya, atau listrik ditempat dimana RM-4415 digunakan tidak mempunyai GROUNDING listrik yang baik.

3. PENGGUNAAN

3.1. Penggunaan untuk motor jenis injeksi / non injeksi

- Hidupkan *RPM meter*, *RPM meter* akan menyala menampilkan menampilkan 5 titik pada bagian bawah digit.
- **Hidupkan motor dan biarkan dalam keadaan stasioner / langsam.**
- Jepitkan klip sensor pada kabel busi. Tunggu penunjukan sekitar 2 detik untuk menentukan jenis motor yang sedang diukur.

Lakukan pemeriksaan atau penyetelan seperti biasa, jepitkan clip sensor pada kabel busi, maka angka pada display menunjukkan putaran mesin yang sebenarnya dari mesin yang sedang diperiksa atau distel.

Penunjukan motor non injeksi ditunjukan dengan titik yang tetap menyala pada bagian ribuan, sedangkan untuk motor injeksi ditunjukan dengan titik yang berkedip-kedip pada bagian ribuan.

- Lepaskan klip sensor dan gantung dengan baik.

1. DESKRIPSI ALAT

RM-1805 berguna untuk menampilkan putaran per menit atau *RPM (revolution per minute)* dari mesin (*engine*) kendaraan yang menggunakan sistem pengapian (*ignition*).

Dengan *RPM meter* putaran mesin dapat diukur dan ditampilkan dengan akurat. Hal ini penting khususnya untuk mengatur putaran rendah (*langsam*) mesin.

RPM meter ini sebaiknya dipasang pada bagian pemeriksaan akhir (*final inspection*) dan tampilannya dapat dilihat dengan mudah baik oleh teknisi dan oleh pemilik kendaraan.

Putaran per menit (*RPM*) ditampilkan berupa 5 buah angka (digit). Karena putaran mesin tidak selalu tetap dari waktu ke waktu, maka penampilan sampai angka satuan akan menyulitkan pembacaan, sehingga RM-1805 membulatkan angka satuan ke dalam angka puluhan penuh.

RM-1805 mengindera putaran mesin dari pengapian elektrik pada busi, sehingga RM-1805 tidak dapat dipakai untuk mengukur putaran mesin kendaraan diesel.

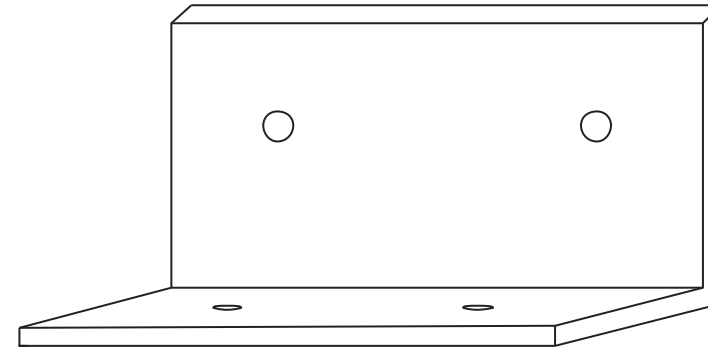
Karena putaran mesin dideteksi dari pengapian busi maka tampilan *RPM* bisa berbeda pada kendaraan dengan mesin 2 langkah (2 tak) atau kendaraan dengan silinder lebih dari satu.

RM-1805 merupakan revisi dari versi sebelumnya dimana pada versi ini dilakukan beberapa penyempurnaan-penyempurnaan dan tambahan 1 digit puluhan ribu, serta cara pembacaan untuk motor-motor injeksi dan non injeksi dianalisa **beberapa saat setelah sensor penjepit dijepitkan pada kabel busi**. Versi ini juga bisa digunakan untuk jenis motor 4 langkah dan 2 langkah.

2. PEMASANGAN

2.1. Pemasangan pada dinding.

- Buat lubang dengan bor 6 mm pada dinding sebanyak 2 lubang dengan jarak antar lubang sejauh 34 mm, dengan kedalaman sekitar 32 mm.
- Pasangkan fischer pada dinding yang sudah dilubangi.
- Pasangkan alumunium penyangga pada RPM meter dengan mur 3 mm dan kencangkan dengan baik.
- Pasangkan RPM meter yang sudah diberi alumunium pada dinding dengan baud dan kencangkan dengan baik.



Gambar 1.

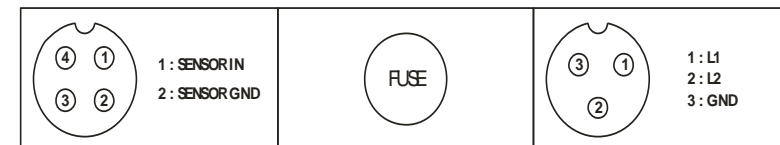
Alumunium penyangga

2.2. Pemasangan pada metal

- Buat lubang dengan bor 4.5 mm pada besi sebanyak 2 lubang dengan jarak antar lubang sejauh 34 mm.
- Pasangkan alumunium penyangga pada RPM meter dengan mur 3 mm dan kencangkan dengan baik.
- Pasangkan RPM meter yang sudah diberi alumunium pada frame besi dengan baud dan mur serta kencangkan dengan baik.

2.3. Pemasangan kabel

- Pasangkan kabel listrik (sisi sebelah kanan pada bagian bawah), kabel listrik berupa konektor CB 3 pin dan pada ujung lawannya berupa steker yang memakai saklar, lalu kencangkan dengan baik.
- Pasangkan kabel sensor (sisi sebelah kiri pada bagian bawah), kabel sensor berupa konektor CB 4 pin dan pada ujung lawannya berupa klip, lalu kencangkan dengan baik.
- Pasangkan steker pada stopkontak.



Gambar 2.

Bagian bawah RPM meter